



P U T U S A N

Nomor : 64/PID.SUS/2015/PT.PLK

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Palangka Raya yang memeriksa dan mengadili perkara pidana pada peradilan tingkat banding, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : TEJO Bin SAMIUN.
Tempat lahir : Lamongan (Jawa Timur).
Umur / tanggal : 61 tahun / 07 September 1954.

lahir
Jenis kelamin : Laki-laki.
Kebangsaan : Indonesia.
Tempat tinggal : Jalan A. Yani RT. 04 RW. 02, Desa Sumber Agung

Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin

Agama : Islam.
Pekerjaan : Wiraswasta.

Terdakwa tidak dilakukan penahanan;

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasehat Hukum;

PENGADILAN TINGGI TERSEBUT;

Setelah membaca berkas perkara dan semua surat-surat lain yang berhubungan dengan perkara ini antara lain;

a. Surat Dakwaan Jaksa Penuntut Umum, tanggal 28 September 2015 No.

Reg. Perkara : PDM-65/PKBUN/09.15/2014 yang berbunyi sebagai berikut :

DAKWAAN :

KESATU :



Bahwa Terdakwa TEJO Bin SAMIUN pada hari Minggu tanggal 31 Mei 2015 Sekitar jam 03.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2015 bertempat di Jalan Raya Runtu Desa Makarti Jaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prop. Kalimantan Tengah atau sekitar tempat itu atau setidaknya di tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Pangkalan Bun, menyalahgunakan Pengangkutan dan/atau Niaga Bahan Bakar Minyak yang disubsidi Pemerintah, perbuatan Terdakwa lakukan dengan cara sebagai berikut :

Pada waktu dan tempat tersebut diatas saat itu Saksi RIO FAHRIANSYAH Bin IBRAMSYAH bersama anggota Polres Kotawaringin Barat yang mendapatkan tugas dalam rangka penegakan hukum barang bersubsidi sedang melaksanakan Patroli di Jalan Raya Runtu Desa Makarti Jaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prop. Kalimantan Tengah, kemudian mereka melihat ada 1 (satu) unit Mobil Pick Up Merk Suzuki warna Putih Tahun 2013 dengan Nomor Polisi KH 8844 GJ sedang mengangkut Bahan Bakar Minyak jenis Premium sebanyak 74 (tujuh puluh empat) galon ukuran 20 liter dan 10 (sepuluh) galon dengan ukuran 20 liter Bahan Bakar Minyak jenis Solar, setelah ditanyakan tentang ijin pengangkutannya ternyata tanpa dilengkapi dengan surat ijin usaha pengangkutan atau surat lain yang menyertainya, sehingga kemudian Terdakwa beserta barang buktinya diamankan dan diproses lebih lanjut.

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 55 Undang-undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

ATAU

KEDUA :



Bahwa Terdakwa TEJO Bin SAMIUN pada hari Minggu tanggal 31 Mei 2015 Sekitar jam 03.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2015 bertempat di Jalan Raya Runtu Desa Makarti Jaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prop. Kalimantan Tengah atau sekitar tempat itu atau setidaknya di tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Pangkalan Bun, Melakukan pengangkutan Bahan Bakar Minyak yang disubsidi Pemerintah tanpa ijin usaha pengangkutan, perbuatan Terdakwa lakukan dengan cara sebagai berikut :

Pada waktu dan tempat tersebut diatas saat itu Saksi RIO FAHRIANSYAH Bin IBRAMSYAH bersama anggota Polres Kotawaringin Barat yang mendapatkan tugas dalam rangka penegakan hukum barang bersubsidi sedang melaksanakan Patroli di Jalan Raya Runtu Desa Makarti Jaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prop. Kalimantan Tengah, kemudian mereka melihat ada 1 (satu) unit Mobil Pick Up Merk Suzuki warna Putih Tahun 2013 dengan Nomor Polisi KH 8844 GJ sedang mengangkut Bahan Bakar Minyak jenis Premium sebanyak 74 (tujuh puluh empat) galon ukuran 20 liter dan 10 (sepuluh) galon dengan ukuran 20 liter Bahan Bakar Minyak jenis Solar, setelah ditanyakan tentang ijin pengangkutannya ternyata tanpa dilengkapi dengan surat ijin usaha pengangkutan atau surat lain yang menyertainya, sehingga kemudian Terdakwa beserta barang buktinya diamankan dan diproses lebih lanjut. Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 53 huruf "b" Undang-undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.



b.-----T

untutan Jaksa Penuntut Umum tertanggal 16 November 2015, No.Reg.

Perkara : PDM-65/PKBUN/09.15, yang pada pokoknya menuntut sebagai

berikut :

1. Menyatakan Terdakwa TEJO Bin SAMIUN terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “mengangkut Bahan Bakar Minyak yang disubsidi Pemerintah tanpa memiliki ijin usaha pengangkutan” sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 53 huruf “b” Undang-undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa TEJO Bin SAMIUN dengan pidana penjara selama 10 (sepuluh) bulan dan denda sebesar Rp. 3.000.000; (tiga juta rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan.
3. Menetapkan bahwa pidana tersebut tidak perlu dijalankan kecuali dikemudian hari ada perintah lain dalam putusan hakim karena Terdakwa melakukan tindak pidana lain sebelum habis masa percobaan selama 20 (dua puluh) bulan.
4. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit Mobil Pick Up Merk Suzuki warna Putih Tahun 2013 dengan Nomor Polisi KH 8844 GJ.

Dikembalikan kepada yang berhak.

- 74 (tujuh puluh empat) Galon dengan ukuran 20 Liter berisi Bahan Bakar Minyak jenis Premium.
- 10 (sepuluh) Galon dengan ukuran 20 Liter berisi Bahan Bakar Minyak jenis Solar.



Dirampas untuk negara.

5. Menetapkan supaya Terdakwa dibebankan membayar biaya perkara sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah).

c. Turunan resmi Putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun, tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu. yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

MENGADILI :

1. Menyatakan Terdakwa TEJO Bin SAMIUN, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "MELAKUKAN PENGANGKUTAN HASIL OLAHAN MINYAK BUMI TANPA SURAT IZIN USAHA PENGANGKUTAN";
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 5 (lima) bulan dan denda sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan;
3. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 74 (tujuh puluh empat) galon berukuran 20 (dua puluh) liter Bahan Bakar Minyak jenis Premium;
 - 10 (sepuluh) galon berukuran 20 (dua puluh) liter Bahan Bakar Minyak jenis Solar;

Dirampas untuk Negara.

- 1 (satu) unit mobil pick up merk Suzuki warna putih tahun 2013 dengan Nomor Polisi KH 8844 GJ;

Dikembalikan kepada Terdakwa Tejo Bin Samiun.

4. Membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah).



d. Akte permintaan banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Pangkalan Bun yang menerangkan bahwa pada hari Jumat, tanggal 4 Desember 2015, dimana Terdakwa Tejo Bin Saimun menghadap sendiri telah mengajukan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun, tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu dan permintaan banding tersebut telah diberitahukan kepada Jaksa Penuntut Umum pada tanggal 4 Desember 2015;

e. Akte permintaan banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Pangkalan Bun yang menerangkan bahwa pada hari Jumat, tanggal 4 Desember 2015, dimana Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun, tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu dan permintaan banding tersebut telah diberitahukan kepada Terdakwa pada tanggal 4 Desember 2015;

f. Surat Pemberitahuan untuk mempelajari berkas perkara kepada Terdakwa tanggal 10 Desember 2015 Nomor : W16.U3/959/HK.01/XII/2015 dan kepada Jaksa Penuntut Umum tanggal 10 Desember 2015 Nomor : W16.U3/958/HK.01/XII/2015, yang menerangkan bahwa mereka dapat mempelajari berkas perkara selama 7 hari kerja terhitung mulai tanggal 10 Desember sampai dengan tanggal 18 Desember 2015;

Menimbang, bahwa karena permintaan banding dari Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut cara-cara serta syarat – syarat yang ditentukan undang-undang, maka permintaan banding tersebut secara formil dapat diterima;

Menimbang, bahwa Jaksa Penuntut Umum maupun Terdakwa tidak mengajukan Memori Banding, sehingga Majelis Hakim Pengadilan Tingkat Banding tidak mengetahui keberatan apa dari Jaksa Penuntut Umum maupun



Terdakwa terhadap Putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu. yang dimohonkan banding tersebut;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim Pengadilan Tingkat Banding mempelajari dengan seksama berkas perkara dan turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu., maka Majelis Hakim Pengadilan Tingkat Banding sependapat dengan alasan - alasan dan pertimbangan hukum serta kesimpulan hakim tingkat pertama dalam putusannya baik dalam hal menyatakan bahwa Terdakwa telah terbukti secara syah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan kepadanya dalam dakwaan Kedua, Pasal 53 huruf b Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2001, maupun dalam hal pidana yang dijatuhkan terhadap Terdakwa, dan pertimbangan hukum Hakim tingkat pertama tersebut diambil alih serta dijadikan sebagai pertimbangan hukum Majelis Hakim Pengadilan Tingkat Banding sendiri dalam memutus perkara ini pada peradilan tingkat banding;

Menimbang, bahwa oleh karena Majelis Hakim Pengadilan Tingkat Banding memandang bahwa pertimbangan hukum Majelis Hakim Tingkat Pertama telah tepat dan benar, serta tidak diajukannya memori banding baik oleh Terdakwa maupun Jaksa Penuntut Umum sehingga dianggap tidak terdapat hal – hal baru yang dapat menjadi alasan untuk membatalkan putusan pengadilan tingkat pertama, maka putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu harus dikuatkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana, maka kepadanya dibebani membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan;



Mengingat ketentuan Pasal 53 huruf b Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2001 dan peraturan hukum lain yang bersangkutan;

M E N G A D I L I :

1. Menyatakan permintaan banding dari Pembanding Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum dapat diterima.
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun tanggal 30 Nopember 2015 Nomor 296/Pid. Sus/2015/PN. Pbu. yang dimintakan banding;
3. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan dan dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputus dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palangka Raya, pada hari Rabu, tanggal 3 Februari 2016 oleh kami MULYANTO, S.H sebagai Hakim Ketua sidang, SUBYANTORO, S.H., dan M. NAJIB SHOLEH, SH., selaku Hakim-hakim Anggota yang ditunjuk berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Palangka Raya tanggal 22 Desember 2015 Nomor 64/PID.SUS/2015/PT.PLK untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dalam tingkat banding dan putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota tersebut dan dibantu : EVI ERNAWATI, S.H Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum.

HAKIM ANGGOTA

HAKIM KETUA



TTD.

SUBYANTORO, S.H.

TTD.

M. NAJIB SHOLEH, S.H.

TTD.

MULYANTO, S.H.

PANITERA PENGGANTI

TTD.

EVI ERNAWATI, S.H.

Disclaimer